

KEPRIBADIAN DAN KOMUNIKASI

Pengembangan Diri

Dr. Ir. Yuni Mogot-Prahoru, M.Si

Latar Belakang Diperlukannya Pengembangan Diri



1. Manusia hidup di antara dua kutub eksistensi :
Eksistensi Individual > < Eksistensi Sosial

2. Adanya kesenjangan antara potensi diri dengan yang dicita-citakan



3. Pendidikan formal memiliki keterbatasan dalam upaya pengembangan potensi diri

Manfaat Mempelajari Pengembangan Diri



MASLOW :

*"becoming more
adequate person"*

"Suatu pendekatan humanis yang membantu setiap individu menyadari keberadaan dirinya secara utuh, dan selanjutnya berupaya untuk mengoptimalkannya sehingga tercapailah kemandirian yang terwujud dalam bentuk aktualisasi diri yang bermakna"



1. Memahami kekuatan diri
2. Memahami kelemahan diri
3. Memahami bahwa setiap manusia memiliki "*essential Inner Nature*"
4. Memahami makna motivasi dalam upaya mewujudkan cita-cita
5. Memahami makna disiplin dalam kehidupan
6. Memahami kepercayaan diri
7. Memahami rasa takut dan khawatir
8. Memahami dampak stress dalam kehidupan
9. Memahami dampak prokrastinasi
10. Memahami ketangguhan diri
11. Memahami penyesuaian diri dengan lingkungan
12. Memahami kreativitas dalam menapaki karier
13. Mampu bersaing dengan diri sendiri

Self
Development



A man in a blue jacket is looking at his smartphone in a modern office setting. The background is blurred, showing office windows and interior lights. The text 'KONSEP PENGEMBANGAN DIRI' is overlaid on the right side of the image, with a yellow horizontal bar below it.

KONSEP PENGEMBANGAN DIRI

Konsep Pengembangan Diri



**Ranah
Kognitif**



**Ranah
Afektif**



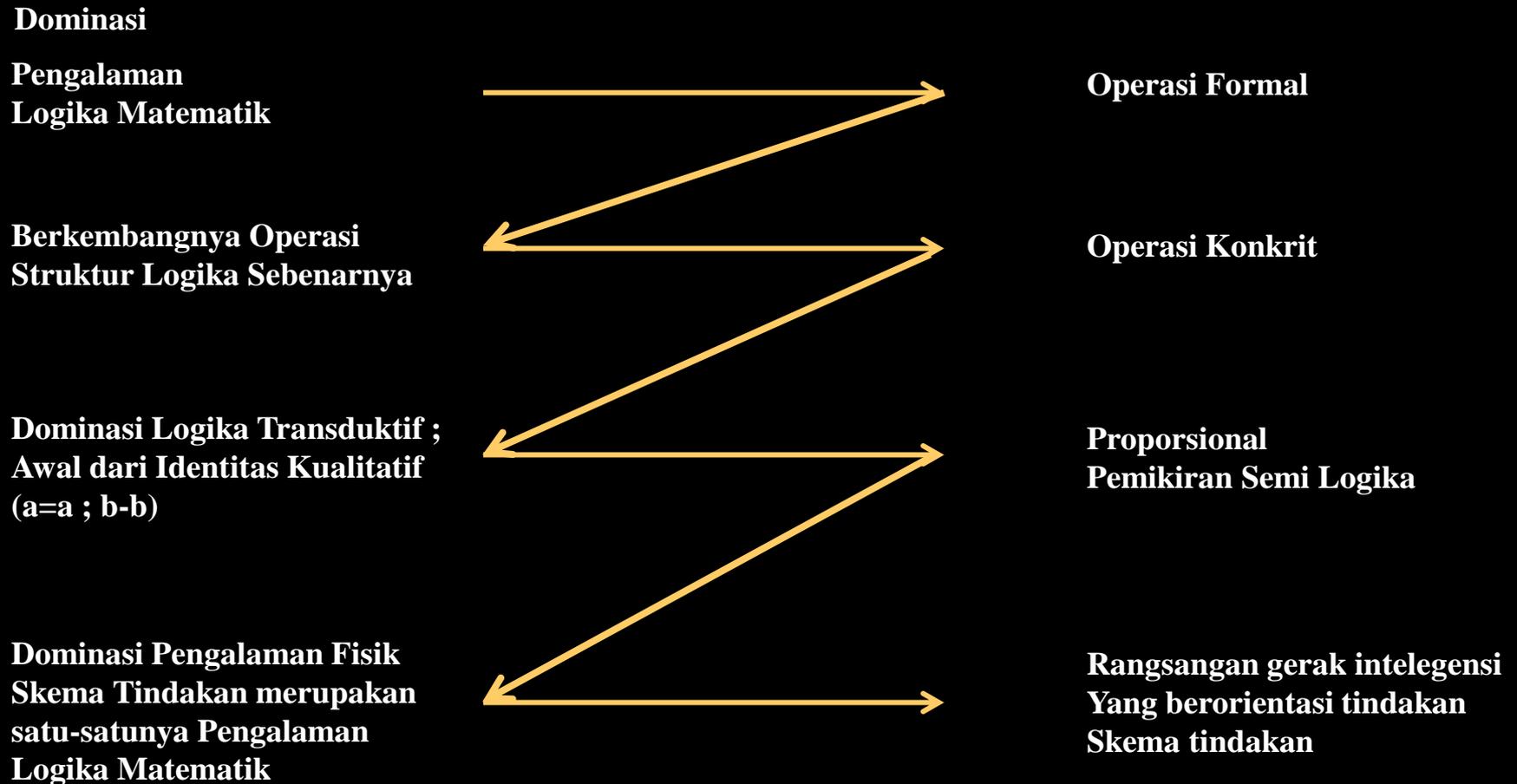
**Ranah
Psikomotorik**



**Ranah
Interaktif**

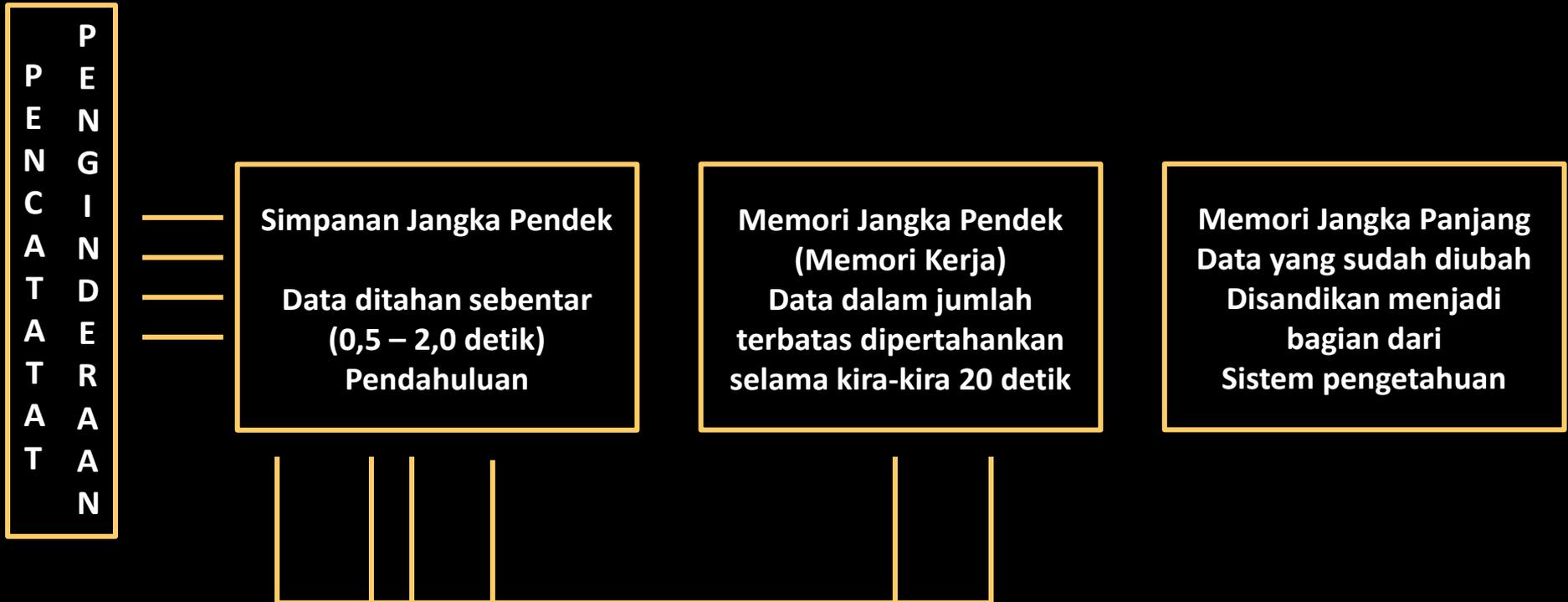
Makna Pendekatan Kognitif dalam Pengembangan Diri

Piaget : Perkembangan kemampuan kognitif manusia seperti spiral



**Kemampuan kognitif dapat mempelajari berbagai pelajaran dengan menggunakan logika.
Logika berpikir dapat dilatih, dikembangkan sampai mencapai puncak prestasi yang diharapkan.
Kemampuan Operasi Formal ini telah dimulai pada usia 15 tahun ke atas.**

Struktur Memori Multi Tahap (Broadbend)



Struktur Memori

Konseptualisasi mula-mula mengenai memori manusia sebagai suatu sistem struktural



KOMPETENSI DIRI



Kompetensi Diri :

1. KOMPETENSI TEKNIKAL

Kompetensi untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan rancang bangun.

2. KOMPETENSI SOSIAL

Kompetensi yang erat kaitannya dengan kecerdasan emosi (*emotional intelligent*), yang mencakup Kompetensi Komunikasi dan Kompetensi mampu bekerjasama dengan orang lain.



3. KOMPETENSI KONSEPTUAL

Kompetensi yang berkaitan dengan perencanaan, pengumpulan informasi, pengolahan informasi, penyelesaian masalah, sampai pengambilan keputusan.

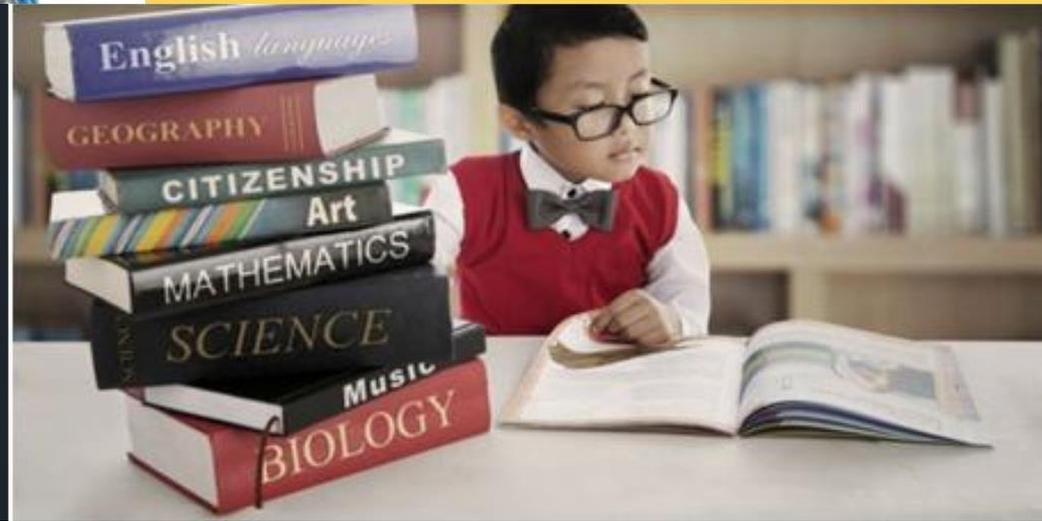


4. KOMPETENSI ETIKAL

Kompetensi yang berkaitan dengan nilai moral dan etika.

5. KOMPETENSI PEMBELAJARAN

Salah satu bentuk kompetensi pembelajaran adalah membaca dan belajar.



Konsep Diri

William D. Brooks :

"those physical, social, and psychological perceptions of ourselves that we have derived from experiences and our interaction with others"

Atwater :

keseluruhan gambar diri, yang meliputi persepsi tentang diri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya.

- *body image* : kesadaran akan tubuhnya, bagaimana individu melihat dirinya sendiri.
- *ideal self* : cita-cita dan harapan-harapan individu mengenai dirinya.
- *social self* : bagaimana orang lain melihat diri seorang individu.

Pengenalan Diri



Noesjirwan :

Kemampuan seseorang untuk melihat kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya sehingga dapat melakukan respon yang tepat terhadap tuntutan yang muncul dari dalam maupun dari luar.

Individu yang mengenali dirinya, adalah seorang yang mengenal masa kini, masa lalu, dan masa depannya. Ia bahkan dapat menggali makna dari keberadaannya selama ia hidup.

Brewer & Gardiner :

- *Individual self* : diri yang didefinisikan berdasarkan trait pribadi yang membedakannya dengan orang lain.
contoh : Saya adalah seorang pekerja keras dan pantang menyerah.
 - *Relational self* : diri didefinisikan berdasarkan hubungan interpersonal yang dimiliki dengan orang lain.
contoh : Saya keponakannya Menteri Sosial.
 - *Collective self* : diri didefinisikan berdasarkan keanggotaan dalam kelompok sosial.
contoh : Saya mahasiswa Fakultas Teknik Informatika
Angkatan 2017
-

MENGGALI POTENSI DIRI

1. Membangun *Personal Core Competance*

Core competence atau kompetensi ini adalah kemampuan seseorang untuk menguatkan keunggulan-keunggulan kompetitif yang dimilikinya sehingga memudahkan dalam mengembangkan potensi dirinya dengan fokus untuk menjadi yang terbaik dibandingkan dengan yang lain.

- Lakukan identifikasi atas potensi diri.
- Pilih salah satu potensi yang paling menonjol untuk dijadikan potensi diri, yaitu segala hal tindakan positif yang paling sering dilakukan dan merasa senang pada saat melakukannya.
- Fokus pada pilihan tersebut kemudian kuatkan dan teruslah asah kemampuan sehingga mampu menjadi pembeda untuk diri kita.
- Asah dan kembangkan terus potensi diri dengan penuh semangat melalui beragam kegiatan, ujian, dan latihan untuk meningkatkan kompetensi.

2. Fokus pada spesialisasi

3. Mengembangkan kualitas diri

Membangun Konsep Diri

Konsep diri akan berkembang dengan baik, apabila :

- Budaya dan pengalaman dalam keluarga memberikan pengalaman yang positif.
- individu memperoleh pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan yang berarti.
- Mampu mengaktualisasikan diri, sehingga individu menyadari potensi yang ada pada dirinya.



Terimakasih ...